

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK: PENDEKATAN KUALITATIF

Eka Desy Asgawanti¹⁾, Deddy Stevano H. T²⁾, Muh. Sakir³⁾, Rido Galih Alief⁴⁾,
Haerullah Danuaji⁵⁾

¹⁻⁵Jurusan Desain, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia
E-mail: ekadesy@polimedia.ac.id

Abstract

This study focuses on the enhancement of students English language skills through project-based learning. This is relation to issues in the learning process, the lack of student engagement during classroom learning, as observed at Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta campus. The creativity of lecturers and students in creating diverse learning projects throughout each session, provision of rewards, is a unique aspect. The purpose of this study is to determine the progress of English language skills among students after the implementation of project-based learning through the creation of English-language websites or blogs. The research methodology is a qualitative approach using a case study as the method of analysis. The researchers conducted this study in one classroom due to the challenges in English language learning. Therefore, the research informants consist of three students. The data was obtained through active observation of the process of creating blogs or online content by students, interviews, analysis of the generated content. The research findings indicate that project-based English language learning implemented on students is capable of developing English language skills, enhancing technological proficiency, vocabulary, and responsiveness. Emotional factors such as increased courage, motivation, activity, creativity, responsiveness, and enthusiasm.

Keywords: *English language skills, project-based learning, online content, creativity, case study*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang berkembang, keterampilan berbahasa Inggris telah menjadi semakin penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki tenaga kerja yang kompetitif dan terhubung secara global. Namun, di banyak lembaga pendidikan tinggi, seperti Politeknik Negeri Media Kreatif, masalah keterampilan berbahasa Inggris tetap menjadi tantangan yang dihadapi oleh siswa.

Masalah keterampilan berbahasa Inggris yang rendah di antara siswa dari Program Studi D-IV Teknologi Permainan di Politeknik Negeri Media Kreatif. Siswa ini menghadapi kesulitan dalam mengekspresikan ide, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan lancar dalam bahasa Inggris. Ketidakmampuan ini dapat mempengaruhi persiapan mereka untuk memasuki tenaga kerja, yang membutuhkan penguasaan bahasa Inggris yang kuat. Masalah ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk

kurangnya pengalaman komunikasi dalam bahasa Inggris, kurikulum yang kurang berfokus pada keterampilan berbicara, kecemasan dan kurangnya kepercayaan diri, serta kesempatan terbatas untuk berlatih dan menggunakan bahasa Inggris dalam konteks yang relevan. Pembelajaran berbasis proyek umumnya didefinisikan sebagai pendekatan yang berpusat pada siswa untuk pendidikan yang menggunakan proyek sebagai sarana untuk memahami konsep dan teori (Nuraini, 2023). Salah satu cara yang diperlukan untuk melakukannya adalah dengan memperhatikan penggunaan model instruksional. Dosen akan menyesuaikan materi dengan model aplikasi yang digunakan untuk mencapai tujuan dari materi pengajaran. Manajemen yang baik diimplementasikan untuk menciptakan kegiatan belajar yang efektif dan efisien dari awal sampai akhir, mencakup elemen pembelajaran di dalamnya.

Penelitian sebelumnya di bidang ini telah menunjukkan pentingnya mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris dan pendekatan belajar yang efektif. Namun, masih ada kebutuhan mendesak untuk mengatasi masalah ini secara khusus di antara siswa dalam Program Studi D-IV Teknologi Permainan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji penerapan dan efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek, khususnya dengan penciptaan blog atau situs online berbahasa Inggris, dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Program Studi D-IV Teknologi Permainan di Politeknik Negeri Media Kreatif. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga dan kontribusi praktis bagi pengembangan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mahasiswa di bidang teknologi permainan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Menurut (Fiantika, 2022) Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami fenomena-fenomena spesifik, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dengan menggunakan metode kualitatif dan analisis data yang mendalam. (Fiantika, F. R., 2022). Peneliti ingin melakukan penelitian yang terinci dan mendalam tentang upaya pengembangan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa prodi teknologi

permainan melalui pembuatan Blog atau Situs *Web*. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif.

Informan penelitian terdiri dari tiga orang mahasiswa yang berperan sebagai informan dalam satu kelas. Para informan diambil secara *purposive*. *Purposive* adalah informan penelitian dipilih secara sengaja oleh peneliti, artinya sampel dipilih sesuai dengan tujuan penelitian (Mubarak & Adawiah, 2023). Disini kriterianya adalah mahasiswa sebagai peserta pembelajaran di kelas Bahasa Inggris. Penelitian dilakukan pada mata kuliah Bahasa Inggris, pertemuan selama semester genap, tepatnya pada bulan Mei hingga Juni 2024. Dalam rangka menjunjung tinggi etika penelitian, peneliti juga sudah meminta izin kepada para informan untuk diteliti dan sudah mendapatkan persetujuan. Untuk menghormati dan menjaga privasi peneliti juga akan menyamarkan identitas informan, salah satunya dengan hanya memberikan inisial untuk identitas mereka sebagai informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data dari wawancara dan observasi sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek, khususnya dengan penciptaan blog atau situs *web online* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Peneliti menemukan tema/kategori temuan, yang peneliti bagi dalam dua tema besar, berikut temuannya:

Pengembangan keterampilan bahasa Inggris berbasis *project*

Penelitian tentang belajar bahasa Inggris melalui proyek *blog* dan *website* mengungkapkan proses pengembangan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa, termasuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan memahami.

a. Perencanaan dan Konseptualisasi.

Ini adalah aspek penting dari pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa mengidentifikasi, merencanakan, dan mengembangkan proyek seperti blog, situs web, atau konten digital. Mereka terlibat dalam pemikiran kritis dan kreatif, brainstorming, dan perencanaan dan konseptualisasi untuk mengeksplorasi berbagai

perspektif dan menemukan solusi inovatif untuk proyek mereka. Bahasa Inggris juga penting dalam konteks otot dan relevan.

b. Penulisan dan pengeditan Konten

Penulisan dan pengeditan konten dalam konteks pembelajaran berbasis proyek adalah strategis yang memainkan peran penerapan praktis keterampilan bahasa Inggris yang diperoleh siswa. Sebagai tahap, siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan menulis dan mengedit konten untuk *blog* atau situs *web*. *Peer review* berfungsi sebagai elemen kunci, memungkinkan penilaian kritis terhadap kekuatan dan kelemahan penulisan, dan koreksi kesalahan teridentifikasi.

c. Presentasi dan Diskusi

Presentasi dan Diskusi dalam pembelajaran berbasis proyek adalah komponen penting yang membantu siswa memberikan konten berkualitas tinggi dari *blog* atau situs *web* mereka, yang terdiri dari presentasi formal dan diskusi kelompok. Aspek ini meningkatkan keterampilan komunikasi yang komprehensif, memungkinkan berbagi informasi yang efektif, dan berkontribusi pada kesuksesan dalam berbagai situasi. Tema pertama, adalah hasil positif yang diharapkan yaitu meningkatnya keterampilan berbahasa Inggris misalnya peningkatan kosakata, penggunaan bahasa secara aktif, peningkatan kemampuan membaca dan memahami, penggunaan struktur kalimat dan tata bahasa, kolaborasi, dan gaya penulisan seperti yang diutarakan semua informan x, a, b, c.

“ ...Peningkatan untuk perencanaan dan konseptualisasi makin positif ya, secara dituntut untuk menerapkan pemikiran kritis dan kreativitas dalam merumuskan konsep proyek. Sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi....”

“ .. berasa lagi main, termotivasi untuk merangkai kata sehingga memperluas kosakata dan memahami struktur kalimat..”

“ ...ga takut lah, semangat dan justru saya termotivasi terus...”

“ ...makin semangat aja ...”

Menelaah hasil temuan, dimana setelah proses pembelajaran berbasis proyek dilakukan, ternyata metode tersebut cukup berhasil dari beberapa pertemuan yang dilakukan. Hal ini juga terlihat, dimana mahasiswa menjawab pertanyaan pada *web* atau

blog dengan semangat, cepat dan percaya diri yang terlihat dari *gesture* saat menjawab pertanyaan dari *audience*. Dampak teknologi internet dalam hal ini pembelajaran berbasis proyek, nyatanya berdampak positif dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris baik secara verbal maupun nonverbal yang ketika dilakukan secara konsisten maka metode pembelajaran berbasis proyek ini pada akhirnya membangun ketrampilan Bahasa Inggris mahasiswa baik secara lisan maupun tulisan.

Efektifitas pembelajaran Bahasa Inggris berbasis Project

a. Keterampilan menulis

Blog dan situs *web* menyediakan *platform* bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka dengan membuat artikel, posting, dan komentar. Mereka juga memungkinkan siswa untuk terus meningkatkan kamus mereka melalui membaca dan meninjau. Siswa belajar untuk mengatur penulisan mereka dengan bahasa yang jelas, menggunakan kata kunci dan frasa yang relevan. *Feedback* dari guru, rekan, atau sumber lain membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis mereka. Secara keseluruhan, platform ini meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis secara efektif dan efisien.

b. Keterampilan membaca

Membaca artikel di blog membantu berbagai aspek keterampilan membaca siswa. Pembahasan membaca membantu siswa terkena berbagai gaya menulis dan topik, membantu memahami berbagai jenis teks, membantu kecepatan membaca, dan membantu interpretasi.

c. Keterampilan berbicara

Blog proyek membantu mendorong siswa untuk berlatih berbicara dalam berbagai konteks, tetapi perbaikan mungkin tidak begitu signifikan. Menanggapi komentar dan diskusi, presentasi konten, dan persyaratan pendekatan lainnya membantu siswa mengasah keterampilan berbicara, dan persyaratan pendekatan lainnya membantu meningkatkan kemampuan berbicara lebih intensif.

d. Keterampilan mendengarkan

Elemen multimedia di blog atau situs web meningkatkan efektivitas pengajaran. Elemen-elemen ini, seperti video, podcast, dan audio, membantu siswa memahami

konsep lebih baik dan menerapkan bahasa dalam berbagai situasi, meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami instruksi dan konsep.

e. Motivasi dan keterlibatan

Blog dan situs *web* dalam pendidikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan di antara siswa. Mereka menyediakan konten yang relevan, memberikan kontrol atas konten, dan mendorong kreativitas. *Feedback* sosial dari rekan dan rekan meningkatkan keterlibatan dengan belajar, membuat mereka lebih termotivasi dan efektif dalam studi mereka.

Efektifitas pembelajaran bahasa Inggris berbasis *project* melibatkan mahasiswa berperan secara aktif. Tantangan utama termasuk kesulitan dalam menghasilkan konten berkualitas tinggi, mengelola konten digital, keterampilan mengedit, menerima dan menerapkan umpan balik, menangani masalah keterlibatan dan motivasi, serta keterbatasan keterampilan teknis dan digital yang menghambat keefektifan pembelajaran teratasi saat diskusi terbangun dengan baik. Hal ini terbukti dengan apa yang diutarakan semua informan x, a, b, c, berikut kutipannya,

“....."Dengan metode pembelajaran berbasis proyek, saya sekarang memiliki pemahaman yang lebih baik....”

“...Salah satu tantangan utama kami adalah menghasilkan konten berbahasa Inggris yang berkualitas tinggi untuk blog atau situs web." Untuk menghasilkan konten yang menarik dan informatif, kita perlu secara konsisten belajar dan berlatih. Ya sekarang saya lebih mampu berpikir kritis, memeriksa dan memperbaiki tulisan serta mengembangkan ide dalam Bahasa Inggris dan menuangkannya ke dalam situs web atau blog..”

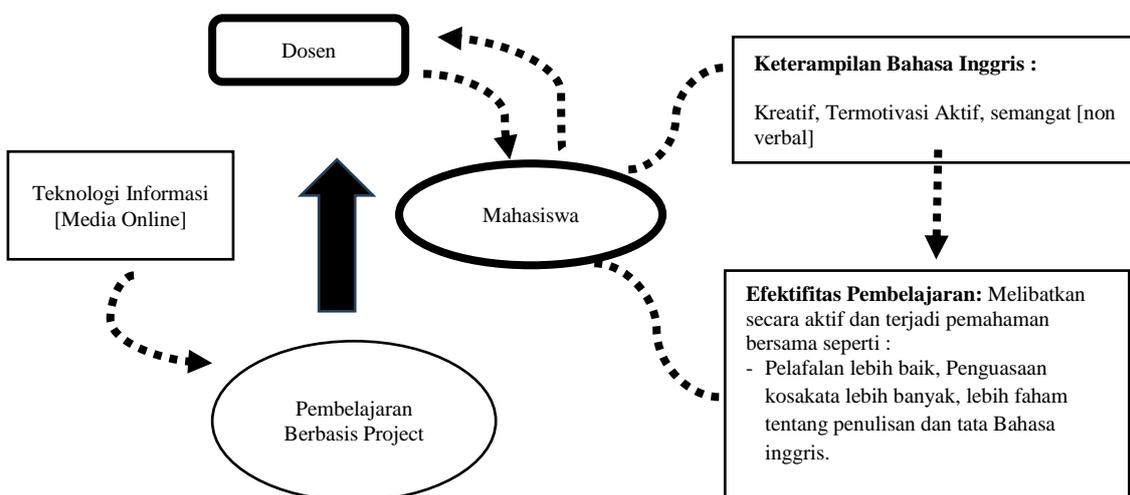
“... saya sudah terampil dalam mengatur, memperbarui dan menjaga konsistensi konten digital berbahasa Inggris khususnya web atau blog...”

“...saya sudah bisa menggunakan berbagai tools dan platform digital untuk mengelola blog atau situs web tidak seperti sebelumnya....”

Berdasarkan hasil penggunaan proyek pembelajaran bahasa Inggris berbasis web atau blog umumnya mahasiswa mengatakan bahwa kini mereka menjadi lebih bisa untuk berpikir kritis dan kreatif, memahami konsep, dan memperluas kosakata, penulisan yang terstruktur, penggunaan alat dan *platform online* juga dapat

meningkatkan lingkungan belajar dan interaktivitas. Proyek ini berkontribusi positif untuk pengembangan keterampilan bahasa Inggris siswa. Jika ditinjau dari sisi psikologi belajar bahasa Inggris berbasis proyek membantu mempertahankan fokus, kesabaran, dan pertumbuhan pribadi, serta motivasi. Berdasarkan pengamatan peneliti, pembelajaran berbasis proyek tidak hanya interaksi antara siswa dan dosen, tetapi juga menciptakan lingkungan kelas yang lebih aktif dan antusias. Ini menunjukkan bahwa belajar Bahasa Inggris berbasis proyek dengan penciptaan situs web atau blog telah terbukti meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris, kemampuan teknologi digital serta beberapa aspek Bahasa Inggris lainnya seperti Membaca, Menulis, berbicara, mendengarkan serta meningkatkan diskusi dan kolaborasi yang efektif di dalam kelas.

Berbagai aspek yang sebelumnya bermasalah, seperti masalah bicara, pengucapan, kosa kata, tata Bahasa, kemampuan penggunaan teknologi dan lingkungan, serta aspek psikologis seperti rasa takut membuat kesalahan, malu, kecemasan, kurangnya kepercayaan diri, dan kurangnya motivasi, sekarang telah menurun secara signifikan. Ini menunjukkan efektivitas pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan keterampilan bahasa Inggris siswa.



Gambar 1. Hasil pengembangan dari riset peneliti

SIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa menggunakan web atau blog sebagai strategi belajar bahasa Inggris berbasis proyek dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan

keterampilan bahasa Inggris di antara siswa. Strategi ini mencakup aspek emosional seperti motivasi, antusiasme, dan kreativitas, yang meningkatkan interaksi dengan siswa dan subjek selama belajar. Kreativitas dosen dalam pengajaran, seperti hadiah dan konten unik, juga berkontribusi pada motivasi siswa untuk terlibat dalam belajar bahasa Inggris. Ini adalah hal baru yang belum dipelajari dalam penelitian sebelumnya. Studi ini juga menyarankan bahwa model pembelajaran bahasa Inggris berbasis proyek harus dibandingkan dengan paradigma lain, seperti pendekatan kuantitatif atau kualitatif, dan studi Etnografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiantika, F. R. (2022). 1.6 Tujuan Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Mubarak, H., & Adawiah, R. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN Konsep dan Pendekatan Kualitatif*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Nuraini, U. (2023). *METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK. Kelas Berbasis Outcome Based Education (OBE)*.